

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orientasi seksual merupakan gambaran ketertarikan seseorang kepada seseorang lainnya dalam segi seksual baik kepada jenis kelamin yang berbeda (heteroseksual) maupun kepada sesama jenis (homoseksual), sekelompok orang yang jatuh ke dalam hubungan sesama jenis termasuk ke dalam sekelompok orang yang dikenal sebagai Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (Kelly-Campbell & Atcherson, 2012). Saat ini LGBT sudah menjadi suatu gerakan masif pasca Mahkamah Agung Amerika Serikat mengesahkan pernikahan sesama jenis pada Juni 2015. Peristiwa tersebut dikatakan sebagai puncak kesuksesan perjuangan kaum LGBT dunia, dan budaya ini tampak hendak diekspor ke seluruh penjuru dunia (Muhammadiyah 2016).

Stigma muncul, Kondakov (2013) saat kita melihat suatu komunitas atau individu yang kita pandang menyimpang saat melakukan aktivitas keseharian mereka (Teliti, 2015). Menurut data studi pendahuluan yang kami dapat, stigma mengenai LGBT sudah melekat di masyarakat, dari stigma tersebut menyebabkan timbulnya sikap yang menolak terhadap individu ataupun komunitas LGBT. Allah SWT telah berfirman melalui surah Al-A'raf Ayat 80-84 :

وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعَالَمِينَ (٨٠) إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ
الرِّجَالَ شَهْوَةً مِنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ (٨١) وَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا

أَخْرَجُوهُمْ مِنْ قَرْيَتِكُمْ إِنَّهُمْ أَنْاسٌ يَنْطَهَرُونَ (٨٢) فَأَنْجَيْنَاهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ
(٨٣) وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَأَنْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ (٨٤)

“dan (Kami telah mengutus) Lut, ketika dia berkata pada kaumnya, “mengapa kamu melakukan perbuatan keji, yang belum pernah dilakukan seorang pun sebelum kamu di dunia ini, sungguh kamu telah melampiaskan syahwatmu kepada sesama lelaki, bukan kepada perempuan kamu benar-benar kaum yang melampaui batas”. Dan jawaban kaumnya tidak lain hanya berkata , “usirlah mereka (lut dan pengikutnya) dari negerimu ini, mereka adalah orang yang menganggap dirinya suci. Kemudian Kami selamatkan dia dan pengikutnya , kecuali istrinya, dia termasuk orang yang tertinggal. Dan kami hujani mereka dengan hujan (batu), maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang yang berbuat dosa itu”. Al-Quran sebagai literatur tertinggi telah memperingatkan kita bahwa orang-orang yang termasuk (serupa) dengan kaum Nabi Lut A.S akan mendapatkan akibat yang buruk.

Kualitas kesehatan individu LGBT dapat dikatakan buruk karena stigma yang muncul. Hal tersebut berakibat individu LGBT lebih sulit dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, berakibat timbulnya perilaku menyimpang seperti penyalahgunaan narkoba dan *over intake* minuman beralkohol, serta meningkatnya resiko HIV (Whitehead, Shaver, & Stephenson, 2016).

Analisa dari *General Social Survey* pada tahun 1998 menunjukkan hasil bahwa 2/3 orang dewasa (63.1%) di Amerika Serikat berpendapat bahwa interaksi seksual sesama jenis adalah menyimpang, namun pada 2010, jumlah orang yang

berpendapat bahwa interaksi seksual sesama jenis merupakan hal yang salah telah turun menjadi kurang dari setengahnya (49.4%). Perubahan substansial dalam konsep sosial juga diikuti dengan peningkatan jumlah orang dewasa yang teridentifikasi sebagai individu *LGBT* (Coulter, Kenst, Bowen, & Scout, 2014). Diperkirakan 19 juta orang Amerika telah melakukan perilaku seksual sesama jenis dan 25.6 juta mengaku tertarik dengan perilaku seksual sesama jenis (Gates & Scholar, 2011). Dampak dari minoritas seksual yang terjadi dapat meningkatkan angka kejadian stres dan menyerang kesehatan mental terutama pada kalangan remaja (Shilo & Savaya, 2012). Individu pada usia muda lebih terbuka untuk menerima perubahan terhadap perilaku sosial yang menyimpang salah satunya *LGBT*, dibandingkan dengan usia tua yang lebih konservatif untuk menerima suatu perubahan yang baru.

Lalu, faktor apa yang membentuk persepsi *LGBT*?. Berdasarkan studi, persepsi seseorang terhadap *LGBT* dapat dipengaruhi oleh faktor edukasi dan interaksi sosial di sekolah, dan apabila fase perubahan persepsi terjadi, maka akan terdapat pandangan bahwa *LGBT* merupakan hal yang normal (Fallis, 2013). Mengingat bahwa remaja memiliki sikap terbuka terhadap perubahan, hal ini menunjukkan tingkat urgensi yang tinggi untuk mengetahui seberapa jauh persepsi remaja dan faktor apa saja yang mempengaruhinya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi remaja terhadap fenomena LGBT?

C. Tujuan Penelitian

- Tujuan Umum:

ingin mengetahui lebih dalam persepsi remaja mengenai fenomena LGBT.

- Tujuan Khusus:

Mengetahui Persepsi remaja SMA N 2 Purwokerto terhadap fenomena LGBT

D. Manfaat Penelitian

- Menambah khazanah penelitian LGBT di Indonesia

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

No.	Judul Penelitian dan Penulis	Variabel	Jenis Penelitian	Hasil	Perbedaan dengan penelitian sekarang
1.	<i>Perception evolution: a study of six chinese international male Students' perceptions toward homosexuality</i>	a) Persepsi b) Homoseksualitas	Kualitatif	Perubahan persepsi mengenai penolakan terhadap kelompok homoseksual ketika berada di Cina menjadi penerimaan terhadap individu homoseks ketika di Kanada karena dipengaruhi demografi.	a) Fokus penelitian kami adalah persepsi terhadap LGBT b) Subjek penelitian kami tidak menspesifikan antara individu heteroseksual dan homoseksual

No.	Judul Penelitian dan Penulis	Variabel	Jenis Penelitian	Hasil	Perbedaan dengan penelitian sekarang
2.	<i>Natural Instinct and Control: The Impact of Nature and Society on LGBT Practitioners: The View of a Former LGBT Practitioner</i>	a) Persepsi b) <i>Nature and Society</i>	Kualitatif	Setiap manusia secara alamiah memiliki persepsi positif terhadap kelompok LGBT karena LGBT merupakan insting manusia yang dapat dikendalikan (<i>controllable</i>).	a) Fokus penelitian kami adalah persepsi terhadap fenomena LGBT dan faktor apa yang dapat mempengaruhi a-ruhinya. b) Subjek penelitian kami adalah usia remaja

3.	<i>Indian youth perceptions & attitudes towards Homosexuality - A Qualitative Study</i>	a) Persepsi b) Sikap	Kualitatif	Hasil menunjukkan persepsi positif dan sikap untuk menolak paham negatif terhadap kelompok homoseksual	a) Fokus penelitian kami adalah persepsi terhadap LGBT b) Metode pada penelitian ini FGD (<i>forum group discussion</i>)
-----------	---	-------------------------	------------	--	---
